

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan data-data atau keterangan-keterangan tentang tatacara mengadakan penelitian dilapangan. Maka dari itu jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian lapangan atau (*field reasech*).<sup>66</sup> Dimana peneliti sebagai subjek (pelaku) penelitian akan terjun langsung ke lokasi penelitian guna mencari data secara langsung dengan melihat dari objek yang akan diteliti. Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, maka peneliti akan terjun langsung ke lapangan yaitu di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati. Disana peneliti akan meneliti tentang Implementasi *Reward dan Punishment* dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Karakter Tanggung Jawab Santri di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Mergoyoso Pati Tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologis kualitatif. Dimanakah dalam metode ini bentuk penelitian yang hasilnya tidak diturunkan dari prosedur statistik atau perhitungan lainnya Dalam investigasi ini, peneliti dan sumber data berinteraksi langsung selama pengumpulan data.<sup>67</sup> Setidaknya ada tiga tahapan dalam penelitian kualitatif: tahap pra-lapangan, tahap memasuki atau berada di lapangan, dan tahap menganalisis data yang diperoleh di lapangan.<sup>68</sup>

Sehingga peneliti akan terjun langsung ke Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati untuk mendapatkan data dan situasi sosial yang ada dilokasi penelitian tersebut. Situasi social yaitu terdiri dari warga Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati, Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati itu sendiri, hingga aktivitas berupa Implementasi *Reward dan Punishment* Dalam Membentuk Karakter Santri di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2022/2023.

---

<sup>66</sup> Dedy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualiatatif Paradikama Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Remaja Rosdakarya Bandung: 2016. 160.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Al-Fabeta, Bandung: 2014. 21

<sup>68</sup> Muhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus:2010. 21

## B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Waktu penelitian dimulai awal bulan Agustus bertepatan tanggal 8 tahun 2022. Berdasarkan pengamatan peneliti, di pondok pesantren ini terdapat sebuah metode yang khas dan menarik guna memotivasi dan membangun karakter disiplin dan karakter tanggung jawab santrinya, yaitu dengan menggunakan metode *reward* dan *punishment* yang dikelola oleh pengurus yang terdiri dari jajaran santri senior untuk mengimplementasikan didalam pesantren. Oleh karena itu peneliti merumuskan judul penelitian tentang “Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri dan Karakter Tanggug Jawab di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2022/2023”.

## C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa subjek penelitian untuk memudahkan pengumpulan data yang benar-benar valid dan relevan dengan lapangan. Subyek penelitian atau informan yang peneliti pilih adalah pengasuh Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri, KH. Zacky Fuad Abdillah atau Ibu Nyai Hj. Robi'ah Zacky Fuad, pembantu pengasuh bidang pendidikan, pengurus harian, serta santri di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri.

**Table 3.1**  
**Daftar Subyek Penelitian**

No	Nama Subyek	Keterangan
1	KH. Zacky Fuad Abdillah Ibu Nyai Hj. Robi'ah Zacky Fuad	Pengasuh Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri
2	Santoso Lc.	Pembantu Pengasuh Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri
3	Mutiara Lia	Pengurus Bidang Keamanan Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri

4	Nila Nailul Muna	Santri Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri
5	Zahrotul Muniroh	Santri Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri

#### D. Sumber Data

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian yang datanya diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua sumber: sumber primer dan sumber sekunder.

##### 1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer terdiri dari informasi yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan melalui teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>69</sup> Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya melalui observasi langsung, peneliti mengunjungi Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati dan berinteraksi dengan guru, santri, dan pihaklain. Dengan tujuan menghasilkan hasil penelitian yang maksimal dan optimal.

##### 2. Data Sekunder

Nama lain dari data sekunder adalah data kedua, yaitu merujuk pada data yang diperoleh dari pihak ketiga dan tidak langsung dari subjek penelitian. Informasi ini biasanya ada dalam bentuk data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia.<sup>70</sup> Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang bersangkutan. Selain itu, data sekunder berisi tentang profil pesantren, mulai dari visi dan misi hingga tujuannya. Hingga rancangan pembelajaran serta hasil belajar peserta didik tentang "Implementasi *Rewadr* dan *Punishment* dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Karakter Tanggung Jawab Santri di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2022/2023.

<sup>69</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 2014. 36.

<sup>70</sup> Saifuddin, *Metode Penelitian*, 91.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah fase penelitian yang paling strategis, karena pengumpulan data adalah tujuan utamanya. Peneliti yang kurang menguasai teknik pengumpulan data tidak akan mampu mengumpulkan data yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Data dapat dikumpulkan dalam berbagai konteks, dari berbagai sumber, dan dengan menggunakan sejumlah metode yang berbeda. Dalam penyelidikan ini, banyak metodologi digunakan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya, seperti wawancara dan kuesioner, observasi memiliki karakteristik yang unik. Sutrisno Hadi berpendapat bahwa observasi adalah proses yang kompleks secara biologis dan psikologis. Pengamatan dan memori adalah dua proses kognitif yang paling penting. Metode pengumpulan data observasi digunakan ketika mempelajari perilaku manusia, proses kerja, atau fenomena alam, dan ketika jumlah subjek yang diamati tidak berlebihan. Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung pelaksanaan Implementasi *Reward* dan *Punishment* Terhadap Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Santri di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan data yang lengkap tentang judul penelitian yaitu "Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Karakter Tanggung Jawab Santri di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2022/2023.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang harus diteliti, dan jika peneliti ingin memperoleh informasi yang mendalam dari responden yang jumlahnya terbatas. Metode pengumpulan data ini mengandalkan laporan diri atau, paling tidak, pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Dalam penelitian ini, teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur digunakan. Wawancara terstruktur adalah teknik wawancara yang digunakan ketika peneliti dan pengumpul data mengetahui informasi yang tepat untuk dikumpulkan. Untuk melakukan wawancara, pengumpulan data telah membuat

instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data, wawancara terstruktur adalah wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara tersebut. Panduan wawancara hanyalah ringkasan dari pertanyaan yang harus dijawab. Peneliti menggunakan metode wawancara ini dengan informan yang dianggap ahli pada disiplin ilmunya masing-masing, seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran, santri, dan objek wawancara lainnya.<sup>71</sup>

### 3. Dokumentasi

Menurut peneliti, pengertian dokumen dan dokumentasi pada dasarnya identik. Dokumen pada dasarnya adalah rekaman peristiwa sebelumnya. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, atau karya monumental seseorang. Namun perlu dicatat bahwa tidak semua dokumen dapat dipercaya. Misalnya, banyak foto tidak secara akurat menggambarkan keadaan aslinya karena dibuat untuk tujuan tertentu. Demikian pula, otobiografi ditulis semata-mata untuk penulis dan seringkali bersifat subyektif.<sup>72</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang kondisi pengajar dan santri, struktur organisasi pondok pesantren, dan seluruh kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan, serta dapat dibuktikan bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian terkait “Implementasi *Reward* Dan *Punishment* dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri dan Karakter Tanggung Jawab di Pondok Pesantren Al- Kautsar Putri Kajene Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2022/2023”

## F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa uji keabsahan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

---

<sup>71</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 193-203.

<sup>72</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung:2015. 82-

## 1. Uji Kredibilitas

### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan observasi adalah praktik kembali ke lapangan untuk melakukan observasi tambahan dan wawancara dengan sumber data yang baru ditemui atau baru. Dengan memperluas pengamatan ini, menunjukkan bahwa hubungan antara peneliti dan informan semakin dekat, terbuka, dan didasarkan pada rasa saling percaya, hingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

Dalam memperluas observasi untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, hendaknya fokus pada pengujian data terhadap data yang telah diperoleh, untuk mengetahui apakah data yang diperoleh setelah dilakukan pengecekan di lapangan benar atau tidak, dan apakah data tersebut memiliki telah diubah atau tidak. Jika, setelah pemeriksaan lapangan, datanya akurat, yaitu kredibel, periode pengamatan yang diperpanjang dapat disimpulkan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah diperoleh di lapangan dengan realita dilapangan, apabila dilapangan data yang di peroleh sudah benar maka, peneliti akan segera mengakhiri waktu perpanjangan pengamatan.

Sedangkan apabila di lapangan peneliti mendapatkan data yang tidak sesuai, maka disini peneliti akan melakukan wawancara kembali pada narasumber yang sudah diwawancarai atau mencari narasumber baru untuk mencari data yang lebih valid. Maksud dari narasumber disini adalah Kiai sebagai pengasuh pesantren, pembantu pengasuh pesantren (ustad atau ustadzah pembina), pengurus pesantren, serta santri di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelanajran 2022/2023

### b. Meningkatkan Ketekunan

Persistensi yang semakin meningkat membutuhkan observasi yang lebih teliti dan berkesinambungan agar presisi data dan urutan kejadian dapat terekam secara metodis dan tepat. Kegiatan peningkatan kegigihan ini dapat meningkatkan kredibilitas data, karena analog dengan meninjau soal-soal ujian atau makalah sebelumnya untuk menentukan apakah ada yang salah. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mengevaluasi kembali apakah data yang ditemukan tidak akurat atau tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penggalian data di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati secara hati-hati dan cermat sehingga penggalian data pada nara sumber dapat maksimal. Setelah peneliti memperoleh data, peneliti akan melakukan observasi di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati guna mencocokkan atau mengecek data yang telah diperoleh dari narasumber dengan realita dilapangan. Sehingga dalam melakukan penelitian ini, peneliti secara berkesinambungan mendapatkan data dari satu narasumber dengan narasumber yang lain serta pengamatan lapangan secara langsung setelah data diperoleh. Sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan didapat secara pasti dan sistematis.

**c. Triangulasi**

Triangulasi adalah salah satu prosedur untuk menentukan kebenaran data, yang memerlukan perbandingan data dari sumber yang berbeda dan pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah bentuk triangulasi yang melibatkan validasi data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Selain itu, data yang dikumpulkan tidak dapat dirata-rata seperti dalam penelitian kuantitatif; sebaliknya, mereka harus dijelaskan, dikategorikan, dan digunakan untuk menentukan perspektif mana yang serupa dan mana yang berbeda.

Dalam penelitian ini, selain peneliti mencari data dari sumber data yang terkait yaitu Kiai sebagai pengasuh pesantren, pembantu pengasuh pesantren (ustad atau ustadzah pembina), pengurus pesantren, serta santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2022/2023. Peneliti juga akan mengecek data melalui sumber yang berbeda seperti halnya dokumen pesantren yang tertulis, arsip-arsip pesantren, dokumen sejarah catatan atau tulisan resmis serta gambar atau foto-foto yang terkait di pesantren.

Setelah peneliti memperoleh data yang sesuai peneliti akan mendeskripsikan data yang diperoleh dari berbagai sumber data tadi, kemudian mengkategorisasikannya data yang diperoleh serta memilah-milah mana pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah jenis triangulasi yang digunakan untuk menentukan kebenaran data dengan cara membandingkan data dari sumber yang sama tetapi diperoleh dengan menggunakan teknik yang terpisah.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan data menggunakan teknik wawancara dengan narasumber lain, kemudian observasi di lapangan (Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati), serta mendokumentasi kegiatan yang terkait judul Implementasi *Reward* dan *Punishment* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2022/2023. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan diskusi lebih lanjut kepada narasumber yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap lebih benar.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Disini peneliti akan mengumpulkan data dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, karena dalam kondisi seperti ini nara sumber akan memberikan data lebih valid sehingga data yang akan peneliti peroleh lebih kredible. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dengan teknik observasi di lapangan (Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-



Kautsar Putri KAJEN Margoyoso Pati) di waktu yang berbeda. Apabila hasil uji peneliti menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan uji berulang ulang di waktu yang berbeda sampai peneliti menemukan kepastian data yang valid dan kredible.

**d. Menggunakan Bahan Referensi**

Tujuan penggunaan bahan referensi adalah untuk memberikan bukti atas data yang ditemukan oleh peneliti. Data wawancara, misalnya, harus dibuktikan dengan rekaman wawancara. Sehingga data yang diperoleh benar-benar otentik dan dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bahan referensi berupa buku-buku atau jurnal-jurnal ilmiah, rekaman hasil wawancara serta foto-foto dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian agar penelitian yang peneliti lakukan dapat memperoleh data yang kredible.

**e. Member Check**

Member Check adalah prosedur pengaitan data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan penyedia data masing-masing. Tujuan Member Check adalah untuk menentukan seberapa dekat data yang diperoleh sesuai dengan apa yang disediakan oleh penyedia data. Dalam penelitian ini, penyedia data merujuk pada Kiai sebagai pengasuh pondok pesantren, asisten pengasuh pondok pesantren (ustad atau ustadzah pengawas), pengurus pesantren, dan para santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Putri. Sekolah KAJEN Margoyoso Pati Tahun Akademik 2022/2023.

**2. Uji Transferability**

Salah satu teknik pengujian, tes transferabilitas menjawab pertanyaan tentang seberapa aplikatif atau aplikatif hasil penelitian pada situasilain. Oleh karena itu, dalam menyusun laporannya, peneliti harus memberikan gambaran yang komprehensif, lugas, sistematis, dan dapat dipercaya. Agar pembaca dapat menentukan apakah akan menerapkan hasil penelitian di tempatlain.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan uraian secara rinci, jelas dan sistematis. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi daya transfer atau gambaran pagi pembaca sehingga dapat menerapkan penelitian tersebut, sehingga pembaca mampu memahami terkait pelaksanaan Implementasi *Reward Dan Punishment* dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Karakter Tanggung Jawab Bagi Santri di Pondok Pesantren

Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2022-2023.

### 3. Uji Dependability

Uji Dependability sinonim dengan istilah reliabel, yang mengacu pada metode pengujian yang melibatkan audit terhadap seluruh prosedur penelitian. Seringkali, peneliti tidak melakukan penelitian lapangan, tetapi mereka masih dapat memberikan data. Peneliti tersebut harus dievaluasi untuk ketergantungan. Pengujian ketergantungan dilakukan oleh auditor atau administrator independen yang mengaudit seluruh aktivitas peneliti yang melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini, setiap langkah yang peneliti tempuh dalam penelitian seperti menentukan masalah, terjun kelapangan, memilih sumber data, melaksanakan Analisa data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan akan diaudit oleh dosen pembimbing agar penelitian yang peneliti lakukan ini menjadi penelitian yang reliable atau dapat dipercaya.

### 4. Uji Konfirmability

Uji Konfirmability disebut juga dengan uji objektivitas penelitian. Ketika hasil penelitian diterima oleh sejumlah besar individu, itu dianggap objektif. Mirip dengan uji ketergantungan, uji konfirmabilitas digunakan dalam penelitian kualitatif. Sehingga percobaan dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian konfirmasi memerlukan evaluasi hasil penelitian yang terkait dengan prosedur. Jika hasil penelitian merupakan hasil dari proses penelitian, maka penelitian tersebut memenuhi syarat konfirmabilitas. Dalam penelitian, pastikan bahwa proses dan hasilnya ada.<sup>73</sup>

Dalam penelitian ini uji konfirmability digunakan peneliti untuk menguji hasil penelitian berjudul Implementasi *Reward* dan *Punishment* dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Karakter Tanggung Jawab Santri di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2022-2023, dimana hasil penelitian ini dikaitkan dengan proses yang dilakukan peneliti selama penelitian.

Dalam penelitian ini, uji konfirmability peneliti gunakan sebagai uji hasil penelitian yang diperoleh dikaitkan dengan proses yang dilakukan, peneliti apakah sama atau tidak, mulai dari membuat rumusan masalah/focus masalah, terjun ke

---

<sup>73</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif. 121-131.

lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisa data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>74</sup>

Setelah semua data terkumpul, tahap selanjutnya bagi peneliti adalah menyusun dan menganalisis data secara sistematis dengan menggunakan model Miles dan Hubsman. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

## 6. Collecting Data (Pengumpulan Data)

Metode analisis data dalam penelitian kualitatif memiliki teknik pengumpulan data yang berbeda dari penelitian kuantitatif. Pada metode analisis data kualitatif teknik pengumpulan datanya yaitu bisa dengan melakukan wawancara secara mendalam, observasi, studi dokumen dan teknik triangulasi.<sup>75</sup>

Dalam pengumpulan data ini peneliti akan melakukan wawancara kepada narasumber terkait seperti Kiai sebagai pengasuh pesantren, pembantu pengasuh pesantren (ustad atau ustadzah pembina), pengurus pesantren, serta santri di Pondok Pesantren Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2022/2023. Kemudian melakukan observasi dilapangan guna memperoleh data yang lebih valid baik berupa dokumen maupun arsip-arsip dalam pesantren, serta mengecek kebenaran data yang diperoleh

## 7. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data membutuhkan meringkas, memilih elemen yang paling penting, berkonsentrasi pada aspek yang paling penting, dan mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan dan mencari data

---

<sup>74</sup> Lexy J. Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif: Remaja Rosdakarya Offset, Bandung: 2014. 248. Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif. 121-131.

<sup>75</sup> <https://dqlap.id/mengenal-perbedaan-jenis-metode-analisis-data-dalam-penelitian#:~:text=Teknik%20Pengumpulan%20Datanya-Metode%20analisis%20data%20kuantitatif,misalnya%20dari%20Badan%20Pusat%20Statistik.>

tambahan bila diperlukan. Proses kognitif reduksi data membutuhkan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman pemahaman. Dalam metode analisis data ini, peneliti mereduksi data yang diperoleh dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yaitu [Implementasi *Reward* dan *Punishment* Dalam Membentuk Karakter Disiplin Snatri di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2022/2023].

#### 8. **Data Display (Penyajian data)**

Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, kartu grafis, dll. Melalui penyajian data, data akan lebih tertata dan tersusun dalam pola hubungan sehingga lebih mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman, teks naratif paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data. Kemudian tinggal menggunakan grafik, matriks, infografis, dll. Dengan menggunakan data display, diharapkan pembaca akan lebih mudah memahami pesan peneliti.

Setelah mereduksi data yang diperoleh, peneliti akan menyajikan data dengan mengorganisasi dan menyusun data dalam pola hubungan. Dimana yang dimaksud peneliti dengan mengorganisasi dan pola hubungan adalah dalam menyajikan datanya peneliti memberikan uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur dan lain sejenisnya. Hal ini di maksudakan agar memudahkan pembaca untuk memahami data penelitian

#### 9. **Conclusion Drawing/Verification**

Miles dan Huberman menyatakan bahwa kesimpulan awal masih tentatif dan akan direvisi jika tidak ditemukan bukti pendukung yang substansial selama fase pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dari penyelidikan kualitatif terdiri dari temuan yang belum ditemukan sebelumnya. Temuan mungkin merupakan deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya ambigu atau tidak jelas yang menjadi jelas setelah pemeriksaan, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>76</sup>

Dalam penelitian ini, setelah mereduksi data, menyajikan data, selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Semua data yang diperoleh dan ada hubungannya dengan penelitian ini akan disimpulkan bahwa dengan dilaksanakannya program Implementasi metode *Reaward* dan *Punishment* dapat meningkatkan motivasi dan membentuk karakter disiplin pada

---

<sup>76</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif. 91-99.

santri di Pondok Pesantren Mathali'ul Huda Al-Kautsar Putri  
Kajen Margoyoso Pati Tahun Pelajaran 2022/2023.

